



## **EDUKASI PERAN KELUARGA DALAM MEMBENTENGI REMAJA DARI PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI DESA SEPAKAT SEGENEP**

**Yessy Syahradesi<sup>1\*</sup>, Iting<sup>2</sup>, Sahidin Basri<sup>3</sup>**

Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Nurul Hasanah Kutacane

Email : yessysyahradesi1@gmail.com, itingtea@yahoo.com, sahidin@gmail.com

### **ABSTRAK**

Masa remaja merupakan masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Pada masa tersebut, umumnya remaja memiliki rasa keingintahuan yang cukup tinggi. Hal ini tentu baik, tetapi juga sangat mengkhawatirkan jika mereka terjerumus kepada suatu hal yang negatif atau merugikan termasuk memakai narkoba. BNN Propinsi Aceh melaporkan pecandu narkoba di propinsi Aceh telah mencapai 83.000 orang berasal dari segala usia. Penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda kian meningkat yang memicu terjadinya penyimpangan perilaku anak muda tersebut dapat membahayakan generasi ke depan bangsa. Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba disini peran keluarga terutama orang tua lah yang sangat penting dalam memberikan edukasi serta pemahaman kepada anaknya. Berdasarkan data dari kominfo 2021 menjelaskan bahwa 82,4% anak muda berusia 15-35 tahun berstatus sebagai pemakai, 47,1% berperan sebagai pengedar, dan 31,4% sebagai kurir. Untuk mendorong generasi muda agar lebih cerdas dalam mengambil keputusan untuk bertindak, maka seluruh pihak seperti orang tua, guru, masyarakat harus berperan aktif dalam mewaspadaai penyalahgunaan narkoba di lingkungan anak muda. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan orang tua dan masyarakat tentang narkoba dan strategi membentengi keluarga terutama remaja dari penyalahgunaan narkoba di desa Sepakat Segenep Kecamatan Semadam. Metode yang digunakan adalah memberikan edukasi kepada orang tua dan masyarakat yang berjumlah 38 orang. Hasil dari kegiatan ini didapatkan peningkatan pengetahuan orang tua dan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan edukasi yaitu dari skor rata-rata pengetahuan 40 menjadi 80. Diharapkan orang tua dan masyarakat dapat mengimplentasikan pengetahuan yang telah didapatkan dan terus meningkatkan kewaspadaan terhadap pergaulan anak sebagai salah satu upaya menjaga generasi penerus dari penyalahgunaan narkoba.

**Kata kunci :** *Narkoba, remaja, peran keluarga*

### **PENDAHULUAN**

Masa remaja merupakan masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Pada masa tersebut, umumnya remaja memiliki rasa keingintahuan yang cukup tinggi. Hal ini tentu baik, tetapi juga sangat mengkhawatirkan jika mereka terjerumus kepada suatu hal yang negatif atau merugikan termasuk memakai narkoba. Sebenarnya Narkoba memiliki efek terapeutic bagi pasien, tetapi jika disalahgunakan, narkoba dapat menimbulkan dampak buruk. Peredaran Narkoba yang sulit dibendung merupakan ancaman besar bagi generasi muda Indonesia. Penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda kian meningkat yang memicu terjadinya penyimpangan perilaku anak muda tersebut dapat dapat menyalahkankan

generasi kedepan bangsa. Dampak buruk Narkoba bagi kesehatan dan psikologis pengguna, antara lain meracuni sistem saraf dan daya ingat, merusak organ dalam, HIV/AIDS, kematian apabila overdosis, gangguan jiwa, tidak taat pada norma yang berlaku, agresif serta mendorong melakukan tindak kriminal. Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba disini peran keluarga terutama orang tua lah yang sangat penting dalam memberikan edukasi serta pemahaman kepada anaknya. Berdasarkan data dari kominfo 2021 menjelaskan bahwa 82,4% anak muda berusia 15-35 tahun berstatus sebagai pemakai, 47,1% berperan sebagai pengedar, dan 31,4% sebagai kurir. BNN Propinsi Aceh melaporkan pecandu narkoba di propinsi Aceh telah mencapai 83.000 orang berasal dari segala usia. Untuk



mendorong generasi muda agar lebih cerdas dalam mengambil keputusan untuk bertindak, maka seluruh pihak seperti orang tua, guru, masyarakat harus berperan aktif dalam mewaspadai penyalahgunaan narkotika di lingkungan anak muda. Hasil wawancara dengan orang tua dan masyarakat didapatkan

informasi bahwa mereka mengaku sangat cemas mendengar maraknya peredaran narkoba yang sudah melibatkan anak-anak yang masih kecil sebagai pemakai. Warga masih bingung mengidentifikasi gelagat anak muda yang memakai narkoba sehingga bisa dilakukan pengawasan jika mereka melihat hal tersebut.

### METODE

Berdasarkan identifikasi masalah, tim pelaksana melakukan langkah- langkah dalam penyelesaian masalah tersebut adalah :

Tujuan	: Meningkatkan pengetahuan orang tua dan masyarakat tentang narkoba dan strategi membentengi keluarga terutama remaja dari penyalahgunaan narkoba di desa Sepakat Segenep.
Kegiatan	
Isi Kegiatan	: 1. Membuka kegiatan dan memperkenalkan tim pengabdian kepada peserta. 2. Melakukan pre test kepada peserta yang akan mengikuti penyuluhan. 3. Melakukan penyampaian materi tentang narkoba strategi membentengi keluarga terutama remaja dari penyalahgunaan narkoba. 4. Melakukan post test kepada kepada peserta yang telah mengikuti penyuluhan.
Sasaran	: Orang tua masyarakat di desa Sepakat Segenep berjumlah 38 orang.
Strategi	: Edukasi dengan teknik penyuluhan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 18 Maret 2023 pada jam 08.00 – 1.00 WIB di ruang pertemuan desa yang dihadiri oleh 38 orang.

Pelaksanaan penyuluhan tentang narkoba dan strategi membentengi keluarga terutama remaja dari penyalahgunaan narkoba dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No.	Tahapan	Uraian Kegiatan
	Persiapan	Pembuatan pre planning, pengajuan izin dan persiapan tempat dan alat-alat, materi ditampilkan dengan power point dan leaflet
	Pelaksanaan	
1.	Pembukaan	a. Moderator membuka kegiatan. b. Moderator memperkenalkan tim pengabdian. c. Moderator menjelaskan tujuan kegiatan. d. Moderator melakukan kontrak waktu dan bahasa. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan selama 60 menit dan penyampaian materi dengan bahasa Indonesia dan yang dicampur dengan bahasa daerah untuk penjelasan yang tidak dipahami audiens dalam bahasa Indonesia. e. Moderator melakukan pre test kepada audiens dengan memberikan soal terkait materi sebanyak 20 pertanyaan. Hasil pretest didapatkan rata-rata skor pengetahuan audiens adalah 40, dengan skor terendah adalah 30 dan tertinggi adalah 70.
2.	Pelaksanaan	a. Leader/ penyaji menggali pengetahuan audiens terkait sub pokok bahasan yang akan dijelaskan. 10 orang audiens mengemukakan pendapatnya dan leader memberi reinforcement positif serta meluruskan jawaban audiens. b. Leader menyampaikan penjelasan dari topik penyuluhan yang

berisi tentang pengertian, jenis, cara pemakaian, penyalahgunaan narkoba, peran orang tua dalam keluarga dan strategi orang tua dan masyarakat untuk membentengi keluarga khususnya remaja dari penyalahgunaan narkoba.

Audiens tampak antusias dan aktif dalam mendengarkan materi yang diberikan, tidak ada audiens yang meninggalkan ruangan pertemuan selama penyuluhan berlangsung.

3. Penutupan

- a. Moderator memberi kesempatan untuk bertanya kepada audiens. Ada 7 pertanyaan yang diberikan audiens dan dijawab oleh tim.
  - b. Moderator menyimpulkan materi.
  - c. Moderator melakukan post test dengan memberikan soal yang sama yang diberikan pada saat pre test.
  - d. Moderator menyimpulkan materi penyuluhan.
  - e. Moderator menutup kegiatan penyuluhan.
- Semua rangkaian kegiatan penyuluhan berlangsung selama 100 menit.

Evaluasi

Kegiatan edukasi dilaksanakan tanggal 18 Maret 2023 pukul 08.00 s/d 11.00 dihadiri oleh 38 orangtua dan masyarakat. Hasil post test didapatkan rata-rata 80 dengan skor terendah 60 dan tertinggi 90.



**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian didapatkan terdapat peningkatan pengetahuan orang tua dan masyarakat tentang narkoba dan

strategi membentengi keluarga terutama remaja dari penyalahgunaan narkoba sebelum dengan sesudah diberikan penyuluhan. Diharapkan orang tua dan masyarakat dapat



mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapatkan dan terus meningkatkan kewaspadaan terhadap pergaulan anak sebagai

salah satu upaya menjaga generasi penerus dari penyalahgunaan narkoba.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus, MHS. 2021. BNN: Pencandu narkoba di Aceh capai 83 ribu orang, <https://www.antaraneews.com/berita/2307370/bnn-pencandu-narkoba-di-aceh-capai-83-ribu-orang> diakses tanggal 2 Februari 2023.
- BNN Kabupaten Sukabumi. 2018. Penyebab penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dan Solusinya. <https://sukabumikab.bnn.go.id/penyebab-penyalahgunaan-narkoba-kalangan-remaja-solusinya/> diakses tanggal 15 Februari 2023.
- BNN RI. 2022. Hindari Narkotika Cerdaskan Generasi Muda Bangsa. <https://bnn.go.id/hindari-narkotika-cerdaskan-generasi-muda-bangsa/> diakses pada tanggal 10 Februari 2023.
- Pemko Pekalongan. 2023. Peran Keluarga Ditingkatkan dalam Membentengi Penyalahgunaan Narkoba. <https://pekalongankota.go.id/berita/peran-keluarga-ditingkatkan-dalam-membentengi-penyalahgunaan-narkoba.html#:~:text=Peran%20keluarga%20dalam%20pencegahan%20penyalahgunaan,semangat%20untuk%20mencapai%20prestasi%2C%22%20terang> diakses tanggal 28 Februari 2023.
- Puslitdatin BNN. Indonesia Drugs Report 2022.
- Puspitasari, Ratna. 2022. Peran Keluarga Tangkal Narkoba. BNN Provinsi Sumatera Selatan. <https://sumsel.bnn.go.id/peran-keluarga-tangkal-narkoba/> diakses tanggal 15 Februari 2023.
- Rahmadi, Noviyanto. 2019. Strategi Sederhana Pencegahan Penggunaan Narkoba Melalui Keluarga, <https://dp2pa.samarindakota.go.id/berita/artikel/strategi-sederhana-pencegahan-penggunaan-narkoba-melalui-keluarga> diakses tanggal 1 Fenruari 2023.